

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Perusahaan adalah suatu organisasi yang harus dikelola dengan baik, agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Bagi perusahaan industri, baik perusahaan besar maupun kecil mempunyai fasilitas-fasilitas produksi serta bahan-bahan yang akan diproduksi. Misalnya mesin, tenaga kerja, bahan baku, yang semuanya harus direncanakan dari semula.

Hal ini merupakan tantangan bagi seorang perencana dalam menentukan proses produksi. Dengan adanya perencanaan dan pengawasan yang dilakukan sebelum produksi berlangsung, tentu akan berpengaruh pada produksi selanjutnya. Misalnya dalam menentukan laba, peningkatan efisiensi serta kelangsungan perusahaan.

Dalam perkembangan teknologi selalu akan membawa perubahan-perubahan di dalam manufakturingnya. Di sini fungsi perencanaan dan pengawasan dapat menciptakan rangkaian kerja yang sistematis, agar tidak terjadi kemacetan dan rintangan maupun keterlambatan dalam proses produksinya. Dengan adanya perencanaan dan pengawasan biaya produksi, maka dengan sendirinya akan

menunjang peningkatan produktivitas, sehingga dapat tercapai kuantitas dan kualitas yang telah direncanakan.

Dari uraian di atas bahwa perencanaan dan pengawasan biaya produksi sangat penting dalam proses produksi, selain itu sangat berpengaruh terhadap perolehan laba. Dengan menekan biaya produksi akan sangat menguntungkan bagi perusahaan, sebab perolehan laba perusahaan akan meningkat.

Dipilihnya PT. Permai Jaya Medan sebagai objek penelitian, karena perusahaan tersebut adalah perusahaan industri yang menghasilkan furniture yang terbuat dari rotan. Dimana biaya produksi terdapat di perusahaan tersebut dan memenuhi syarat sebagai objek penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk memilih judul "PERENCANAAN DAN PENGAWASAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. PERMAI JAYA MEDAN".

## **8. Perumusan Masalah**

Setelah penulis mengadakan penelitian pendahuluan pada PT. Permai Jaya Medan, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

Perusahaan belum sepenuhnya melaksanakan perencanaan dan pengawasan biaya produksi secara efektif dan efisien sehingga laba perusahaan berkurang.